

INSPEKSI DI TEMANGGUNG Kendaraan Angkutan Diperiksa



KR-Zaini Arrosyid

Pemeriksaan kelengkapan kendaraan angkutan umum di Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Inspeksi keselamatan angkutan umum di Terminal Induk Madureso dilakukan Tim Gabungan Satuan Lalu Lintas Polres Temanggung dan Dinas Perhubungan Kabupaten Temanggung. Kepala Satlantas Polres Temanggung AKP Tri Afandi menjelaskan inspeksi sebagai bagian Operasi Keselamatan Candi 2025. "Operasi dengan pengecekan bus di terminal untuk memastikan semua angkutan umum dalam keadaan laik jalan," jelasnya, Kamis (13/2).

Menurutnya, pengecekan meliputi kelengkapan surat-surat kendaraan, fungsi lampu, sikat kaca, rem, serta ketebalan ban. Pengecekan sebagai hal rutin yang dilakukan, dan ditingkatkan pada Operasi Keselamatan Candi 2025. Tujuannya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas yang disebabkan kerusakan kendaraan.

Dia mengatakan sopir dan kru angkutan juga menjalani pemeriksaan kesehatan berupa pengecekan tensi darah dan pemberian paket vitamin. "Pengemudi maupun penumpang cadangan juga menjalani cek kesehatan untuk antisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. Kita juga memberikan vitamin untuk kesehatan dan stamina dari rekan-rekan pengemudi dan cadangannya," ujar dia.

Afandi mengatakan pengecekan angkutan umum akan rutin dilakukan hingga Lebaran mendatang agar seluruh angkutan yang beroperasi tersebut benar-benar dalam kondisi baik dan layak jalan. "Harapan kami para penumpang merasa nyaman dan aman saat menggunakan angkutan umum itu," katanya. **(Osy)-d**

PEMASARAN PIPA GADING GAJAH Laris Manis di Pati

PATI (KR) - Perburuan pipa rokok di Pati (Jateng) semakin ramai. Pipa gading gajah, meski harganya mahal, namun masih paling laris. Sementara itu, demi memuaskan hasrat merokok pakai pipa, sekarang perokok mencari pipa yang berasal dari tulang sapi atau aneka jenis dahan pohon.

Dari pelacakan wartawan KR, harga pipa gading gajah di pati sudah sangat mahal. Mulai dari Rp 400 ribu sampai Rp 50 juta perpipa. Kisaran harga gading sangat ditentukan asal gajahnya. Tertinggi barang dari Lampung. Karena berat dan teksturnya sangat bagus. Disusul kemudian gading dari gajah Aceh dan Kalimantan.

"Harga pipa gading ada yang Rp 4 juta, 15 juta, 20 juta, bahkan sampai tembus Rp 50 juta. Jika gading asal tiga daerah tersebut hilang di pasaran, barulah konsumen mencari gading dari Afrika. Atau baru mau membeli pipa rokok yang terbuat dari dahan pohon, bahkan dari tulang sapi. Harga jenis pipa rokok ini, berkisar Rp 100.000 sampai Rp 200.000," ungkap seorang pedagang pipa.

Sumber lain yang ditemui KR menyebutkan, pengiriman gading gajah dari Sumatera sampai Pati biasanya dititipkan melalui jasa sopir truk yang pulang (balikan) setelah mengirim muatan seperti kasur, beras atau tapioka.

Namun, pihak pengirim atau sopir truk harus saling kenal. Mereka menghindari kerugian, misal barang hilang. Karena gading yang dikirim dengan cara dimasukkan ke dalam kantong (zak), satuan pengirimannya bukan lagi dari jumlah hitungan biji, namun berdasar kilogram (berat), sehingga harus saling melindungi.

Selanjutnya, setelah diterima di Pati, gading gajah ada yang langsung dijual secara mentahan. Baru kemudian konsumen memoles sendiri sesuai selera. Namun lebih banyak dipoles dulu baru dijual, karena harganya lebih tinggi.

Selain di Pati, kata sumber wartawan, pemasaran gading gajah juga ada di daerah tetangga. Di antaranya Grobogan, Sragen, Demak, Kudus, Jepara dan Rembang. Biasanya, untuk menambah penampilan agar tampak lebih mewah, perokok biasanya sengaja membuat tas pipa gading, khusus dari kulit. **(Cuk)-d**

ASN DI KARANGANYAR Dilarang Pakai Gas Melon

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar melarang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Karanganyar menggunakan tabung gas elpiji bersubsidi tiga kilogram atau gas melon. Meski tidak dilakukan inspeksi ke rumah ASN, Pemkab Karanganyar minta aturan itu dipatuhi sesuai kesadaran ASN.

PJ Bupati Karanganyar Timotius Suryadi mengatakan pihaknya telah membuat surat edaran soal larangan penggunaan gas melon oleh pegawai ASN di Pemkab Karanganyar. "Kita sudah buat edaran untuk larangan. Instruksinya jelas dan kami ingin masyarakat ikut berpartisipasi agar program ini dapat terlaksana lebih baik," kata Timotius Suryadi, Senin (10/2). Ia minta kesadaran ASN untuk beralih ke gas nonsubsidi.

Menurutnya, yang layak menerima subsidi adalah masyarakat non-ASN. Meskipun begitu, Timotius mengaku belum merancang sanksi hukum bagi ASN yang melanggar hal tersebut. "Dengan kedisiplinan ini, tidak akan ada pelanggaran gas elpiji di Karanganyar, sehingga apa yang terjadi kemarin sedikit banyak kita atasi. Namun untuk sanksi hukum belum, cuma sanksi moralnya yang berjalan. Apalagi kalau ketahuan bisa diviralin netizen," ungkap dia.

Sebelumnya, Pemprov Jawa Tengah (Jateng) telah mengeluarkan surat edaran dan melarang ASN, di wilayah tersebut menggunakan elpiji 3 kilogram. Larangan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor 500.2.1/196 yang ditandatangani Sekretaris Daerah Jawa Tengah, Sumarno, pada 4 Februari 2025.

"Aturan tersebut dibuat, mengingat tabung gas elpiji 3 kilogram diperuntukkan masyarakat miskin. Sementara pegawai ASN tidak dimasukkan ke dalam golongan masyarakat miskin," tandas Timotius Suryadi. **(Lim)-d**

JABAT KEPALA LP KELAS IIA MAGELANG

Agung Gantikan Bambang Wijanarko

MAGELANG (KR) - Jabatan Kepala LP Kelas IIA (Lapas) Magelang diserahkan dari Bambang Wijanarko SMD IP SH MH kepada Agung Supriyanto Amd IP SH M Hum. Acara serah terima jabatan dan pisah sambut Kalapas Magelang dilaksanakan di Aula Pendidikan Lapas Magelang, Jumat (14/2).

Informasi yang diperoleh KR di Lapas Magelang menyebutkan Bambang Wijanarko selanjutnya menduduki jabatan barunya sebagai Kasubdit Administrasi Pembinaan Napi dan Anak Binaan Ditjen Pemasyarakatan Kementerian Imigrasi dan Pemasaran RI. Sementara itu Agung Supriyanto sebelumnya menjabat Kalapas Wono-nogiri.

Wakil Walikota Magelang Drs

KHM Mansyur MA di forum antara lain mengatakan Pemerintah Kota Magelang berkomitmen untuk terus bersinergi dan mendukung program yang dijalankan Lapas, khususnya dalam hal pembinaan warga binaan, agar mereka dapat kembali ke masyarakat dengan keterampilan, kepribadian dan mental yang lebih baik.

Sinergi ini dinilai sangat penting dalam mewujudkan tujuan pemasyarakatan yang sejati, yaitu membina dan rehabilitasi warga binaan agar dapat kembali menjadi bagian yang produktif dalam masyarakat.

Bambang Wijanarko mengatakan, selama bertugas di Lapas Kelas IIA Magelang merasa sangat bangga dengan dedikasi dan kerja keras



KR-Thoha

Pisah-sambut Bambang Wijanarko SMDIP SH MH dan Agung Supriyanto Amd IP SH MH sebagai Kepala LP Kelas IIA Magelang.

yang ditunjukkan seluruh jajaran petugas. "Dalam berbagai tantangan, baik itu dalam pelayanan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) maupun dalam menjaga ke-

amanan dan ketertiban, rekan-rekan sekalian selalu menunjukkan semangat yang luar biasa. Hal ini tentu menjadi pondasi penting bagi keberhasilan Lapas ini. **(Tha)-d**

WASPADA LEPTOSPIROSIS DI JAWA TENGAH

Jangan Buang Bangkai Tikus Sembarangan

SEMARANG (KR) - Musim hujan dengan banyaknya genangan air di mana-mana, masyarakat mesti mewaspadai penyakit leptospirosis. Apalagi awal 2025 ini tercatat ada 61 kasus yang disebabkan bakteri leptospira, dengan penyebaran salah satunya melalui kencing tikus.

Demikian diungkapkan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Jateng, Irma Makiah kepada wartawan di Semarang, Jumat (14/2). Menurutnya, ada beberapa cara penularan leptospirosis, yaitu melalui kontak langsung kulit terluka dengan urine tikus, dan kontak antara kulit dengan air (genangan) dan tanah yang terkontaminasi urine tikus, dan mengonsumsi makanan yang terkontaminasi urine tikus.

Seseorang yang terinfeksi leptospirosis menunjukkan beberapa gejala, seperti demam, nyeri di ba-

dan, nyeri di betis, mata merah, gejala kekuningan pada badan, hingga gagal ginjal yang bisa berdampak pada kematian. "Untuk itu, jika seseorang berada di wilayah dengan koloni tikus mengalami gejala tersebut, segera bawa ke dokter, karena pada tahap awal leptospirosis mudah dideteksi dan bisa diobati," ungkap Irma Makiah.

Menurut Irma, penularan leptospirosis rentan terjadi pada lingkungan padat penduduk, persawahan, perkampungan nelayan, atau lingkungan kumuh yang menarik bersarangnya tikus. Selain

itu, potensi penularan juga terjadi di daerah yang rawan banjir, rob, sungai, dan pada lokasi dengan penanganan sampah yang buruk.

Untuk masyarakat yang pekerjaannya berisiko seperti ke sawah, lanjut Irma, lingkungannya atau pekerja yang diharuskan turun ke daerah banjir, harus menggunakan alat pelindung diri, seperti sepatu boot. Sebab, jika ada luka sedikit saja, termasuk telapak kaki pecah-pecah, itu bisa berisiko terkena leptospirosis.

Selain itu, Irma menyarankan untuk mengeliminasi tikus secara benar. Ia mengimbau agar tikus tidak dijeter, yang berpotensi menyebarkan cairan atau darah pembawa bakteri, karena selain leptospira tikus dapat membawa 48 bibit penyakit. Dinas Kesehatan Jawa Tengah juga mengimbau kepada

masyarakat agar tidak membuang bangkai tikus yang tertangkap di jalanan, karena tindakan tersebut akan menyebarkan penyakit dan mengotori lingkungan.

"Tangkap tikus dengan kandang jebak, kemudian jemur tikus pada panas matahari hingga mati, siram dengan air panas mendidih atau tenggelamkan dalam wadah sampai mati dan airnya diberi disinfektan," jelas Irma.

Menurut data Dinkes Jateng, pada awal 2025 telah terjadi 61 kasus leptospirosis. Sebaran kasus terjadi di Banyumas, Magelang, Purworejo, Cilacap, Karanganyar, Demak, Klaten, Kebumen, Wonosobo, Sukoharjo dan beberapa wilayah lain, di Pantai Utara. Sedangkan pada 2024 tercatat ada 545 kasus dengan kasus meninggal dunia mencapai 66 orang. **(Bdi)-d**

GEDUNG KRIS RSUD AJIBARANG DIRESMIKAN

Strategis Tingkatkan Layanan Kesehatan



KR-Driyanto

Pj Bupati Banyumas Iwanuddin Iskandar didampingi Direktur RSUD Ajibarang Dokter Noegroho Harbani saat meninjau ruang rawat inap.

BANYUMAS (KR) - Penjabat (Pj) Bupati Banyumas Iwanuddin Iskandar meresmikan Gedung Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) dan peningkatan ruang rawat inap pelayanan anak di RSUD Ajibarang, Jumat (15/2). Peresmian ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan, khususnya bagi anak-anak dan pasien rawat

inap. Iwanuddin saat dihubungi usai meresmikan menjelaskan pentingnya pelayanan fasilitas yang nyaman bagi pasien.

"Kami ingin memastikan bahwa pelayanan kesehatan, terutama bagi anak-anak, dapat berjalan dengan optimal. Saat meninjau langsung, kami melihat bahwa lingkungan yang nyaman sa-

ngat berpengaruh terhadap proses penyembuhan pasien," ujarnya.

Direktur RSUD Ajibarang dr Noegroho Harbani MSc SpS menambahkan bahwa pembangunan Gedung KRIS ini merupakan amanat undang-undang yang telah memenuhi standar BPJS. "Setiap ruangan dilengkapi empat tempat tidur, kamar mandi dalam, AC, lampu tempat tidur, tempat penyimpanan barang pasien, serta sistem pemanggilan darurat. Semua ini sesuai dengan standar yang ditetapkan," jelasnya.

Dengan tambahan 104 tempat tidur baru, kapasitas RSUD Ajibarang kini mencapai 198 tempat tidur. Sebagai rumah sakit kelas C, jumlah ini mendekati batas maksimal 200 tempat tidur yang ditetapkan. Selain itu, RSUD Aji-

barang telah memenuhi standar minimal BPJS, yakni 60 persen dari total kapasitas rumah sakit. Tidak hanya membangun Gedung KRIS, RSUD Ajibarang juga telah melakukan inovasi guna meningkatkan fasilitas pelayanan, termasuk Unit Gawat Darurat (UGD), poliklinik, ruang rawat inap, dan farmasi.

"Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pasien serta memastikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal. Kami berupaya menghadirkan pelayanan dengan standar setara rumah sakit swasta, namun tetap dalam koridor rumah sakit pemerintah. Harapannya, RSUD Ajibarang bisa terus memberikan layanan terbaik bagi masyarakat, terutama di wilayah barat Kabupaten Banyumas," pungkas Dokter Noegroho. **(Dri)-d**

Forkopimda Sukoharjo Bersihkan Masjid Agung

SUKOHARJO (KR) - Forkopimda Sukoharjo membersihkan Masjid Agung Sukoharjo Baiturrahmah, Kamis (13/2). Kegiatan dilakukan dalam rangka menyambut datangnya bulan suci Ramadan tahun 2025. Dalam kesempatan tersebut juga diserahkan bantuan untuk menunjang ibadah. Hadir dalam kegiatan tersebut Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Ketua DPRD Sukoharjo Nurjayanto, Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo, Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Supri Siswanto, Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Sukoharjo Rini Triningsih.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, Forkopimda Sukoharjo turun langsung dipimpin masing-masing pimpinan melakukan kegiatan membersihkan Masjid Agung Sukoharjo Baiturrahmah. Forkopimda Sukoharjo melakukan hal tersebut dalam rangka menyambut datangnya bulan suci Ramadan tahun 2025. "Semua turun membersihkan Masjid Agung Sukoharjo Baiturrahmah. Mulai membersihkan karpet, menyapu, mengepel dan lainnya," ujarnya.

Pemkab Sukoharjo sudah menurunkan semua pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ikut membersihkan Masjid Agung Sukoharjo Baiturrahmah. Petugas yang datang dibagi melaksanakan tugas baik di dalam masjid maupun halaman dan lingkungan sekitar. "Semua OPD juga ikut kerja bakti



KR-Wayu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani bersama Forkopimda saat membersihkan Masjid Agung Baiturrahmah.

ini. Harus dipastikan bersih agar yang ibadah baik saat ini maupun nanti saat bulan suci Ramadan nyaman," lanjutnya.

Bupati mengatakan, apa yang dilakukan ini murni dari dalam hati para pimpinan Forkopimda dan lain-lain. Sebab dengan kerja bakti ini selain membuat masjid menjadi bersih juga termasuk ibadah. "Pada kesempatan ini juga disalurkan bantuan berbagai perlengkapan untuk menunjang ibadah di Masjid Agung Sukoharjo Baiturrahmah," lanjutnya.

Etik Suryani berharap kepada

para jamaah dan masyarakat untuk ikut peduli dengan kebersihan Masjid Agung Sukoharjo Baiturrahmah. Termasuk membersihkan masjid di seluruh wilayah di Kabupaten Sukoharjo menjelang bulan suci Ramadan. "Masjid yang lain juga harus dibersihkan. Puasa Ramadan sebentar lagi dan masih ada waktu kerja bakti," lanjutnya.

Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo mengatakan, ikut turun membersihkan Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo. "Saya tadi sama Dandim menyapu depan sampai be-

lakang dan luar dan dalam. Ada anggota juga dari Polres dan Kodim 0726 Sukoharjo ikut terlibat kerja bakti di Kapolres Sukoharjo AKBP Anggaito Hadi Prabowo. Harus dipastikan bersih. Termasuk taman depan dan pohon," ujarnya.

Kapolres mengatakan, di jajaran internal Polres Sukoharjo juga melakukan kegiatan serupa dengan membersihkan masjid menjelang bulan suci Ramadan. Petugas melakukan kegiatan kerja bakti di masjid lingkungan Polres dan Polsek. "Di Polres dan sampai di tingkat Polsek juga sama menyambut bulan suci Ramadan melakukan kerja bakti membersihkan masjid," lanjutnya.

Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Supri Siswanto mengatakan, Kodim 0726 Sukoharjo berkolaborasi dengan Forkopimda Sukoharjo melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan Masjid Agung Sukoharjo Baiturrahmah. "Kami turunkan banyak anggota Kodim 0726 Sukoharjo ikut terlibat membersihkan Masjid Agung Sukoharjo Baiturrahmah," ujarnya.

Dandim mengatakan, kegiatan ini tidak hanya digelar sekali satu tempat saja. Tapi anggota akan melakukan di banyak tempat dan kesempatan. "Termasuk di masjid di lingkungan rumah anggota harus ikut dibersihkan kerja bakti bersama masyarakat. Ini bagian dari upaya membantu masyarakat sekaligus ibadah," lanjutnya. **(Mam)-d**